

KOMPETENSI GURU PPKN DALAM MENERAPKAN
PENILAIAN PROSES SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

DESSY ARIE GUSMAN

NIM: 06111405009

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

2016

**KOMPETENSI GURU PPKN DALAM MENERAPKAN
PENILAIAN PROSES SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

DESSY ARIE GUSMAN

NIM: 06111405009

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**

2016

**KOMPETENSI GURU PPKn DALAM MENERAPKAN
PENILAIAN PROSES SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Dessy Arie Gusman

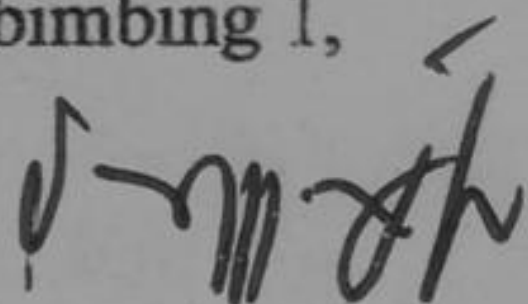
Nomor Induk Mahasiswa 06111405009

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

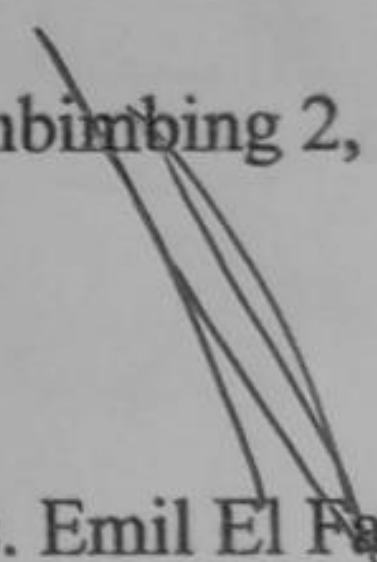
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196312211989112001

Pembimbing 2,

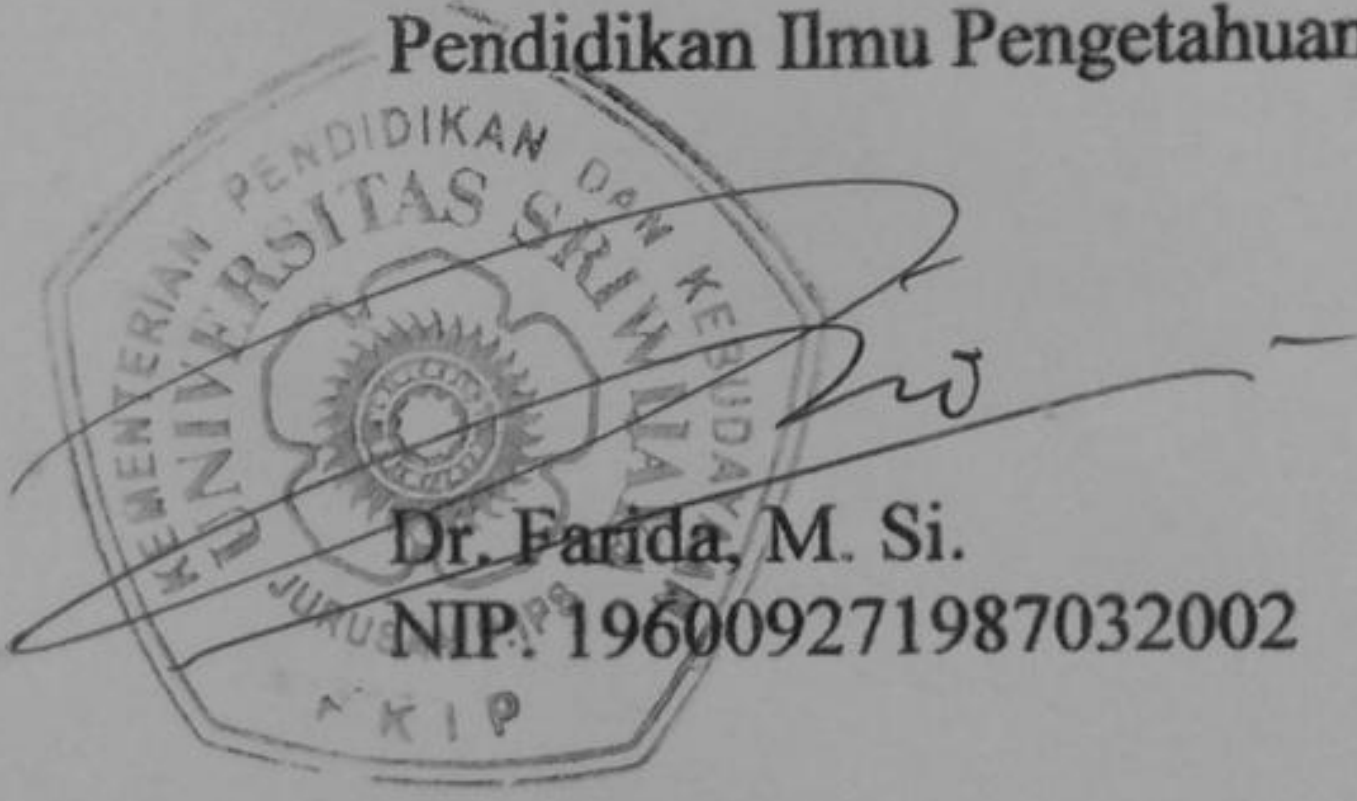


Drs. Emil El Faisal, M. Si
NIP. 196812211994121001

Mengetahui:

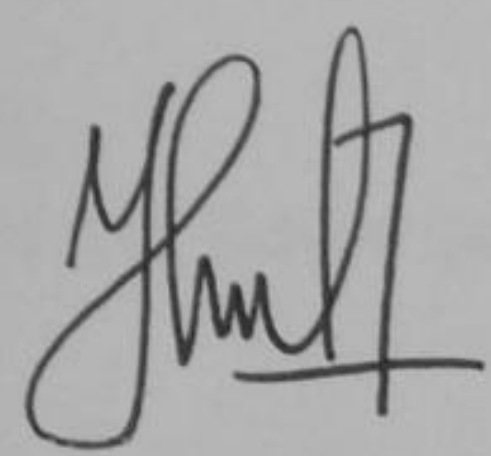
Ketua Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M. Si.
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi PPKn



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP. 197603052002121011

**KOMPETENSI GURU PPKn DALAM MENERAPKAN
PENILAIAN PROSES SESUAI DENGAN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 6 PALEMBANG**

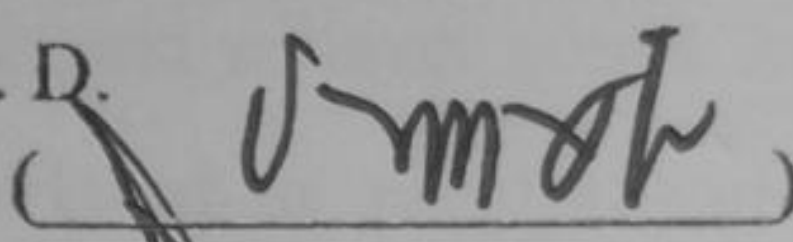


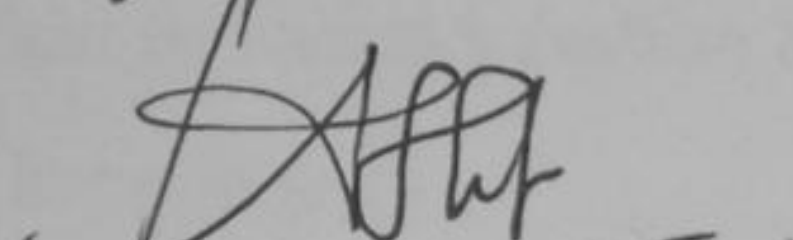
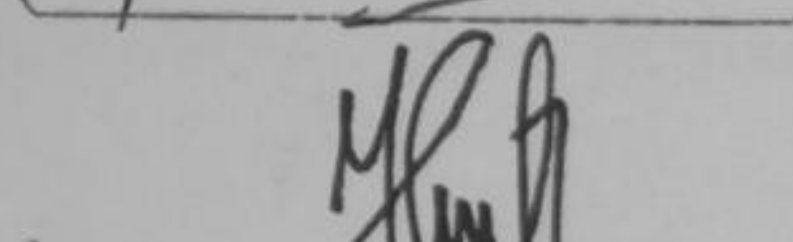
Dessy Arie Gusman

Nomor Induk Mahasiswa 06111405009

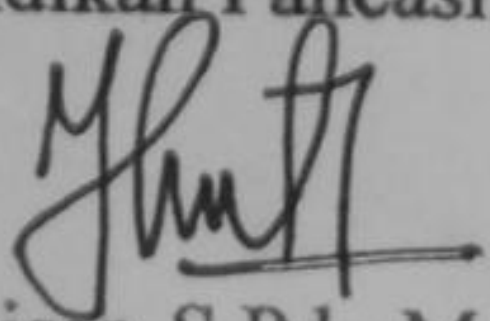
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 30 April 2016

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------|--|---|
| 1. Ketua | : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D. |  |
| NIP | : 196312211989112001 | |
| 2. Sekretaris | : Drs. Emil El Faisal, M. Si. |  |
| NIP | : 196812211994121001 | |
| 3. Anggota | : Drs. Alfiandra, M. Si. |  |
| NIP | : 196702051992031004 | |
| 4. Anggota | : Dra. Sri Artati Waluyati, M. Si. |  |
| NIP | : 196911151994012001 | |
| 5. Anggota | : Kurnisar, S.Pd., M.H. |  |
| NIP | : 197603052002121011 | |

Palembang,
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran


Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Arie Gusman
NIM : 06111405009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Kompetensi Guru PPKn dalam Menerapkan Penilaian Proses Sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 April 2016
Yang membuat pernyataan,



Dessy Arie Gusman
NIM 06111405009

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiratan Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Kompetensi Guru PPKn dalam Menerapkan Penilaian Proses Sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Palembang". Adapun maksud dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing dalam skripsi ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasehat-nasehat demi terselesainya skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., sebagai Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si sebagai Ketua Jurusan Pendidikan IPS. Terimakasih kepada Ketua Program Studi PPKn Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H serta seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala sekolah SMA Negeri 6 Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta terimakasih kepada seluruh guru dan staf tata usaha SMA Negeri 6 Palembang yang telah membantu dalam penelitian di sekolah tersebut.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, 30 April 2016
Penulis,

Dessy Arie Gusman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kompetensi Guru	11
2.1.1 Pengertian Kompetensi Guru	11
2.1.2 Macam-macam Kompetensi Guru.....	12
2.2 Kompetensi Guru PPKn.....	15
2.3 Penilaian.....	16
2.3.1 Pengertian Penilaian	16
2.4 Penilaian Proses sesuai dengan Kurikulum 2013.....	17
2.4.1 Penilaian Proses pada Penilaian Kompetensi Sikap	18
2.4.1.1 Observasi.....	18
2.4.1.1.1 Pengertian Observasi	18

2.4.1.1.2	Langkah-langkah Observasi	19
2.4.1.1.3	Perencanaan Kompetensi Sikap melalui Observasi .	20
2.4.1.1.4	Pelaksanaan Kompetensi Sikap melalui Observasi .	22
2.4.1.1.5	Keunggulan Observasi	23
2.4.1.1.6	Kelemahan Observasi	23
2.4.1.2	Penilaian Diri	25
2.4.1.2.1	Pengertian Penilaian Diri.....	25
2.4.1.2.2	Langkah-langkah Penilaian Diri.....	25
2.4.1.3	Penilaian Antarteman.....	26
2.4.1.3.1	Pengertian Penilaian Antarteman	26
2.4.1.3.2	Langkah-langkah Penilaian Antarteman	27
2.4.1.4	Jurnal.....	29
2.4.1.4.1	Pengertian Penilaian Jurnal	29
2.4.1.4.2	Langkah-langkah Penilaian Jurnal	29
2.4.1.4.3	Keunggulan Penilaian Jurnal.....	30
2.4.1.4.4	Kelemahan Penilaian Jurnal	32
2.4.1.5	Skala Penilaian Ranah Afektif.....	32
2.4.2	Penilaian Proses Kompetensi Pengetahuan	34
2.4.2.1	Pengertian Penilaian Proses Kompetensi Pengetahuan	34
2.4.2.2	Ruang Lingkup Penilaian Proses Kompetensi Pengetahuan ..	35
2.4.2.3	Cara Penilaian Proses Kompetensi Pengetahuan	35
2.4.3	Penilaian Proses Kompetensi Keterampilan	36
2.4.3.1	Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik.....	36
2.4.3.1.1	Pengertian Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik... ..	36
2.4.3.1.2	Instrumen Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik ...	37
2.4.3.1.3	Perencanaan Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik	38
2.4.3.1.4	Pelaksanaan Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik	39
2.4.3.2	Penilaian Proyek	40
2.4.3.2.1	Pengertian Penilaian Proyek	40
2.4.3.2.2	Perencanaan Instrumen Penilaian Proyek	40
2.4.3.2.3	Pelaksanaan Instrumen Penilaian Proyek	41

2.4.4.3 Penilaian Portofolio	42
2.4.4.3.1 Pengertian Penilaian Portofolio	42
2.4.4.3.2 Perencanaan Penilaian Portofolio	43
2.4.4.3.3 Pelaksanaan Penilaian Portofolio.....	44
2.5 Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	46
2.5.1 Komponen Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	46
2.5.1.1 Pengetahuan Kewarganegaraan (<i>Civic Knowledge</i>)	47
2.5.1.2 Kecakapan-kecakapan Kewarganegaraan (<i>Civic Skills</i>) ..	47
2.5.1.3 Watak Kewarganegaraan (<i>Civic Disposition</i>)	49
2.6 Kerangka Berpikir	50
2.7 Alur Penelitian	51

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	52
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	53
3.3 Populasi dan Sampel	63
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.4.1 Teknik Wawancara.....	66
3.4.2 Teknik Observasi	67
3.4.3 Teknik Dokumentasi	68
3.5 Teknik Analisis Data.....	71
3.5.1 Reduksi Data.....	71
3.5.2 Penyajian Data	72
3.5.3 Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi	73
3.6 Uji Keabsahan Data.....	73
3.6.1 Uji Kredibilitas.....	74
3.6.2 Uji <i>Transferability</i>	76
3.6.3 Uji <i>Dependability</i>	76
3.6.4 Uji <i>Confirmability</i>	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	78
4.1.1 Deskripsi Data	81
4.1.1.1 Deskripsi Data Wawancara.....	85
4.1.1.1.1 Deskripsi Data Wawancara Kepada Informan.....	86
4.1.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara Kepada Peserta Didik ..	92
4.1.1.1.2.1 Deskripsi Data Wawancara Kepada Peserta Didik Pada Pertemuan Pertama	93
4.1.1.1.2.2 Deskripsi Data Wawancara Kepada Peserta Didik Pada Pertemuan Kedua	94
4.1.1.1.2.3 Deskripsi Data Wawancara Kepada Peserta Didik Pada Pertemuan Ketiga ...	96
4.1.1.1.2.4 Deskripsi Data Wawancara Kepada Peserta Didik Pada Pertemuan Keempat	96
4.1.1.1.3 Deskripsi Data Wawancara Waka Kurikulum	97
4.1.1.2 Deskripsi Data Observasi.....	102
4.1.1.2.1 Deskripsi Data Observasi Pada Pertemuan Pertama	102
4.1.1.2.2 Deskripsi Data Observasi Pada Pertemuan Kedua .	113
4.1.1.2.3 Deskripsi Data Observasi Pada Pertemuan Ketiga .	125
4.1.1.2.4 Deskripsi Data Observasi Pada Pertemuan Keempat	136
4.1.1.3 Deskripsi Data Dokumentasi	148
4.1.1.3.1 Profil SMA Negeri 6 Palembang	149
4.1.1.3.2 Visi dan Misi SMA Negeri 6 Palembang	149
4.1.1.3.3 Prestasi-Prestasi SMA Negeri 6 Palembang.....	149
4.1.1.3.4 Identitas Informan Dalam Penelitian	150
4.1.1.3.5 RPP Guru PPKn Kelas X. MIA 1	150
4.2 Pembahasan.....	152

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	182
5.2 Saran.....	182

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	53
Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data	69
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	83
Tabel 4.2 Identitas Informan dalam Penelitian	150
Tabel 4.3 Pembahasan	163

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	49
Bagan 2.2 Alur Penelitian	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usul Judul Skripsi
Lampiran 2	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Unsri
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Palembang
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Diseminarkan
Lampiran 7	Hasil Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 8	Daftar Nama Siswa Kelas X. MIA 1 SMAN 6 Palembang
Lampiran 9	Data Hasil Studi Pendahuluan
Lampiran 10	Kisi-kisi Lembar Wawancara
Lampiran 11	Kisi-kisi Lembar Observasi
Lampiran 12	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 13	Hasil Observasi
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 15	Silabus
Lampiran 16	Format Penilaian Observasi Sikap Spiritual dan Sosial
Lampiran 17	Format Penilaian Antarteman
Lampiran 18	Format Penilaian Diri
Lampiran 19	Format Penilaian Praktik Kewarganegaraan
Lampiran 20	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 21	Dokumentasi Foto-foto Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan yaitu satu orang guru PPKn kelas X. MIA 1. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang dilakukan melalui uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Palembang masih belum baik. Hal ini terbukti dari masih belum terdapat kesesuaian antara yang dilakukan oleh guru belum sesuai kenyataan dengan tuntutan Kurikulum 2013 yang sebenarnya. Dari perencanaan pembelajaran lingkup penilaian proses hanya diterapkan pada dua ranah penilaian yaitu afektif dan psikomotor. Selanjutnya, dalam pelaksanaan penilaian proses tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian, jumlah teknik penilaian proses seharusnya dilaksanakan sebanyak 12 kali, namun hanya dilaksanakan sebanyak lima kali.

Kata-kata kunci : Kompetensi Guru PPKn, Penilaian Proses Kurikulum 2013.

ABSTRACT

The objective of this study was to know the competence of PPKn teacher in implementing the assessment process in 2013 Curriculum at Senior High School Number 6 Palembang. This study was qualitative research with PPKn teacher as an informan in X. MIA 1. In this study purposive sampling was used by considering teacher. Technique for collecting the data were interview, observation and documentation. Credibility, transferability, dependability and confirmability were used in order to check the validity of the test of this qualitative research. In this study, technique for analyzing the data used data reduction, data presentation and data verification. Based on the result of the analysis and discussion can be concluded that competence of PPKn teacher in implementing assessment process of 2013 Curriculum at Senior High School Number 6 Palembang has still not good. It was proved that between what did the process assessment that implemented two domains, the domains were affective and psychomotor domain. Then, in process assessment was not appropriate with lesson plan. Therefore, the amount of assessment process technique must do in twelve times, but it just in five times.

Key words: Competence of PPKn Teacher, Assessment Process in 2013 Curriculum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas karena gurulah yang secara langsung berhadapan dan berinteraksi dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mempunyai kompetensi. Melalui kompetensi diharapkan guru dapat melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik, pengajar dan pelatih secara profesional sehingga berdampak juga terhadap meningkatnya mutu pendidikan yang berkualitas.

Daryanto (2013:157) mengatakan “kompetensi guru adalah kombinasi kompleks dari pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang di tunjukkan oleh guru dalam konteks kinerja tugas yang diberikan kepadanya”. Selanjutnya Kunandar (2007:55) mengatakan “kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya”. Berdasarkan pengertian kompetensi guru tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa kompetensi guru sangatlah penting untuk dimiliki oleh guru dalam mewujudkan kinerja tugas yang diberikan kepadanya.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang berkaitan dengan proses dan penilaian dalam pembelajaran. Pada dasarnya terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dimana masing-masing kompetensi tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya karena keempat kompetensi guru merupakan kesatuan yang utuh yang harus dimiliki oleh guru dalam mewujudkan kinerja tugasnya. Keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru (Kunandar, 2007:76) yaitu “a) kompetensi kepribadian, b) kompetensi pedagogik, c) kompetensi profesional, dan d) kompetensi sosial”. Keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh guru agar dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga berdampak pula pada tingginya kualitas pendidikan.

Mengenai kualitas pendidikan dikemukakan oleh Quisumbing yang dikutip oleh Kunandar (2007:10) berikut ini:

Kualitas pendidikan bersifat dinamis, saat ini pendidikan berkualitas tapi saat mendatang bisa jadi ketinggalan. Berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya dengan pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik. Pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik harus dilakukan secara berkesinambungan.

Dalam melaksanakan penilaian hasil belajar oleh pendidik hendaknya dilakukan secara berkesinambungan. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik merupakan salah satu bagian dari kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni termasuk ke dalam kompetensi pedagogik. Pelaksanaan penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

Dalam melaksanakan penilaian tentunya tidak hanya pada hasil belajar semata akan tetapi dilakukan terhadap proses pembelajaran juga. Penilaian terhadap proses pembelajaran selama ini sering diabaikan dibandingkan dengan penilaian hasil belajar. Padahal pendidikan tidak hanya berorientasi kepada hasil semata tetapi juga kepada proses. Penilaian pada proses dan hasil belajar hendaknya dilaksanakan secara seimbang bahkan secara simultan.

Berkaitan dengan penilaian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 Ayat (5) Tentang Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) menyatakan bahwa “kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup: sikap, pengetahuan, dan keterampilan” (Grafika, 2013:3). Implikasinya dalam pendidikan terlihat jelas bahwa ketiga ranah diatas perlu dilakukan penilaian baik dalam proses maupun hasil belajar peserta didik.

Dalam melaksanakan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan berikut ini:

Kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan, dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah (Majid dan Firdaus, 2014:367).

Selanjutnya berkaitan dengan ruang lingkup, teknik, dan instrumen penilaian diatur dalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan mengemukakan bahwa “ruang lingkup penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan” (Majid dan Firdaus, 2014:368). Kemudian berkaitan dengan teknik dan instrumen penilaian terdapat dalam Permendikbud No. 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dalam <https://drive.google.com>, diakses 12 September 2014 mengemukakan bahwa:

... penilaian proses pada kompetensi sikap dapat dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Selanjutnya penilaian proses kompetensi kognitif dilakukan melalui observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan. Sementara itu, mengenai penilaian kompetensi keterampilan dalam penilaian proses dapat dilakukan melalui tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Penilaian kompetensi keterampilan digunakan instrumen berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

Penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 dikemukakan oleh Kunandar (2013:36) berikut ini:

Dalam Kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).

Selanjutnya, Kunandar (2013:35) mengatakan “salah satu penekanan dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik (*authentic assessment*)”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 dilaksanakan bukan hanya pada hasil semata akan tetapi proses pembelajaran juga. Penilaian proses perlu dilaksanakan untuk

mengukur kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dengan menggunakan pendekatan penilaian autentik.

Terdapat banyak teori yang melandasi pelaksanaan penilaian. Teori ini diantaranya teori ranah pengetahuan Cangelosi, teori taksonomi Gagne, dan teori taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Khartwohl.

Menurut Cangelosi yang dikutip oleh Majid dan Firdaus (2014:21) mengatakan “ranah kognitif dikategorikan atas tingkat pengetahuan dan tingkat intelektual”, sedangkan menurut taksonomi Gagne yang dikutip oleh Majid dan Firdaus (2014:15) mengatakan “keterampilan-keterampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut kemampuan-kemampuan atau juga disebut kapabilitas”. Sementara itu, taksonomi Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Khartwohl yang dikutip oleh Majid dan Firdaus (2014:50) mengatakan “kemampuan manusia dikelompokkan ke dalam dua ranah (domain) utama yakni ranah kognitif dan ranah *non-kognitif*”.

Berdasarkan tiga teori di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori taksonomi Bloom yang telah di revisi oleh Anderson dan Khartwohl karena teori ini relevan dengan masalah yang diteliti. Teori yang peneliti pakai ini sesuai dengan penilaian dalam Kurikulum 2013. Menurut Mulyasa (2013:137) mengatakan “penilaian harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh dan proporsional”. Pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan oleh guru sebagai tenaga profesional sangatlah penting dan harus mencakup ketiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dilakukan pada proses dan hasil belajar.

Kunandar (2013:43) mengatakan “penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung”. Selanjutnya pengertian penilaian proses menurut Majid (2014:247) mengungkapkan bahwa “penilaian proses kegiatan pembelajaran yang terjadi di ruang kelas adalah partisipasi guru dan peserta didik, interaksi antara guru dan peserta didik, suasana pembelajaran di dalam kelas, mutu pembelajaran, dan komponen pembelajaran lainnya”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat penelitian simpulkan penilaian proses merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung di ruang kelas.

Pada dasarnya Kurikulum 2013 sudah seharusnya diterapkan di setiap sekolah. Guru sebagai tenaga pendidik harus mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 karena gurulah sebagai pelaksana kurikulum baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam hal ini guru harus mempunyai kompetensi dalam melaksanakan penilaian khususnya menerapkan penilaian proses yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berkenaan dengan kompetensi guru dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013 oleh Eka Lusi Evanita (2013) (dalam http://journal_online.um.ac.id/data/artikel/artikel/2B5157FBA171A8046A8FBpdf, diakses 12 September 2014) menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru Biologi se-Kota Semarang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Selain itu guru Biologi se-Kota Semarang menunjukkan kesiapan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Sementara itu masih terdapat masalah dalam penerapan Kurikulum 2013 ini khususnya mengenai standar penilaian.

Lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian oleh Bambang Suryadi (2014) (dalam http://www.academia.edu/6355052/kesiapan_guru_guru_madrasah_dalam_mengimplementasikan_standar_penilaian_pendidikan_untuk_kurikulum_2013, diakses 12 September 2014) menyimpulkan bahwa pengetahuan guru-guru madrasah tentang teknik penilaian proses untuk kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sudah bagus untuk masing-masing teknik penilaian kecuali teknik penilaian jurnal untuk penilaian proses kompetensi sikap, pengetahuan mereka masih relatif kurang. Sebagaimana besar guru madrasah masih belum mengetahui bentuk laporan hasil penilaian proses untuk kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual dan sosial.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian oleh Andra Setia Bakti, Sentot Kusairi, dan Muhardjto (2014) (dalam <http://journalonline.um.ac.id/data/artikel/2B5157FBA171A8046A8FBCAD73267BA6.pdf>, diakses 12

September 2014) menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil wawancara para guru sekolah sasaran mengatakan masih mengalami kesulitan memahami kurikulum pendidikan tahun 2013. Kesulitan yang paling banyak dikeluhkan oleh para guru adalah mengenai pemahaman tentang KI dan KD. Guru kesulitan bagaimana cara mengajarnya dan melakukan penilaian.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ternyata masih banyak masalah yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013. Masalah yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan penilaian proses adalah pengetahuan guru tentang penilaian jurnal yang merupakan salah satu teknik penilaian proses untuk penilaian kompetensi sikap masih relatif kurang dan guru masih belum mengetahui bentuk laporan hasil penilaian untuk kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013. Guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013. Selain itu, penilaian proses merupakan bagian dari penilaian yang perlu dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan penilaian autentik. Dalam hal ini bagaimana kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses apakah telah sesuai dengan Kurikulum 2013 atau belum.

Berkaitan dengan penerapan Kurikulum 2013, Muzamiroh (2013:139) mengemukakan bahwa:

Pemerintah telah melakukan uji coba Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah yang telah memenuhi kriteria yakni sekolah yang eks RSBI dan akreditasi A di seluruh Indonesia. Dalam melakukan uji coba pemerintah mengujicobakan Kurikulum 2013 di jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Untuk jenjang SD dilakukan uji coba pada kelas I (satu) dan kelas IV (empat), untuk jenjang SMP/MTs dilakukan uji coba pada kelas VII (tujuh), dan untuk jenjang SMA/MA dilakukan uji coba pada kelas X (sepuluh). Pada tahun 2014 pemerintah telah menerapkan pada jenjang SMA Kelas XI dan SMP Kelas VIII.

Peneliti akan memfokuskan untuk meneliti pelaksanaan Kurikulum 2013 pada jenjang SMA kelas X (sepuluh) karena pada jenjang SMA Kelas X telah

menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2013 dan memasuki tahun kedua tentunya penilaian proses pun telah diterapkan. Peneliti dalam hal ini memilih sekolah-sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 yang telah memasuki tahun kedua karena peneliti ingin melihat penerapan penilaian proses yang telah dilakukan guru apakah telah sesuai dengan Kurikulum 2013 atau belum.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di beberapa SMA negeri di kota Palembang yaitu diantaranya di SMAN 1 Palembang, SMAN 10 Palembang, dan SMAN 6 Palembang. Peneliti melakukan wawancara kepada Wakil Kepala (Waka) Bidang Kurikulum dan beberapa guru PPKn di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil wawancara di SMAN 1 Palembang yang peneliti lakukan kepada Waka Kurikulum, peneliti menyimpulkan bahwa SMAN 1 Palembang telah menerapkan Kurikulum 2013 bahkan SMAN 1 Palembang merupakan sekolah percontohan dalam menerapkan Kurikulum 2013. Akan tetapi, peneliti belum mendapatkan respon positif untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Palembang. Selanjutnya di SMAN 10 Palembang berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Waka Kurikulum, peneliti menyimpulkan bahwa SMAN 10 Palembang telah menerapkan Kurikulum 2013. Akan tetapi, peneliti belum mendapatkan respon positif untuk melakukan penelitian di SMAN 10 Palembang. Kemudian di SMAN 6 Palembang berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru PPKn kelas X. MIA 1, peneliti menyimpulkan bahwa SMAN 6 Palembang telah menerapkan Kurikulum 2013 bahkan SMAN 6 Palembang merupakan sekolah percontohan dalam menerapkan Kurikulum 2013. Peneliti mendapatkan respon positif untuk melakukan penelitian di SMAN 6 Palembang.

Peneliti tertarik mengadakan penelitian di SMA Negeri 6 Palembang dengan alasan SMAN Negeri 6 Palembang telah Terakreditasi (A). Selain itu, SMAN 6 Palembang merupakan sekolah unggul berbasis IMTAQ. Dalam penerapan Kurikulum 2013, SMA Negeri 6 Palembang merupakan sekolah percontohan bagi sekolah-sekolah lain di kota Palembang mengenai penerapan Kurikulum 2013. Selanjutnya peneliti akan meneliti lebih lanjut

di SMAN 6 Palembang tentang “kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013”.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan guru PPKn di SMAN 6 Palembang yaitu ibu DH guru PPKn kelas X. MIA 1 mengenai penerapan penilaian proses yang sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMAN 6 Palembang. Berdasarkan hasil wawancara, SMAN 6 Palembang telah menerapkan Kurikulum 2013 bahkan sekolah ini merupakan sekolah percontohan dalam penerapan Kurikulum 2013 bagi sekolah-sekolah lainnya. Dalam melaksanakan pembelajaran guru telah menerapkan Kurikulum 2013 dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara mengenai penilaian proses kepada ibu DH. Ibu DH guru PPKn kelas X. MIA 1 telah mengetahui tentang penilaian proses akan tetapi ibu DH masih mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian proses dikarenakan waktu yang singkat untuk menerapkan penilaian proses. Selain itu masalah yang dihadapi oleh ibu DH adalah masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik penilaian ranah afektif pada teknik observasi, guru masih mengalami kesulitan dalam memberikan skor. Selanjutnya pada penilaian diri dan antarteman masih terdapat unsur subjektif dalam melakukan penilaian proses karena peserta didik masih belum terbuka dalam melakukan penilaian proses tersebut.

Di samping wawancara, peneliti juga melakukan observasi tentang penerapan penilaian proses pada Kurikulum 2013 kepada informan yaitu ibu DH guru PPKn yang mengajar di kelas X. MIA 1. Berdasarkan hasil observasi ibu DH mengetahui pentingnya penilaian proses dan telah menerapkan penilaian proses tersebut. Akan tetapi, ternyata ibu DH masih mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian proses khususnya pada ranah afektif dikarenakan waktu yang dimiliki terlalu singkat untuk menerapkan penilaian proses. Sementara itu, berdasarkan Kurikulum 2013 penilaian proses harus dilakukan pada ketiga ranah penilaian salah satunya ranah afektif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 6 Palembang, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut di SMAN 6 Palembang dengan judul

“Kompetensi Guru PPKn dalam Menerapkan Penilaian Proses Sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013 di SMAN 6 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis berikut ini:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan referensi untuk mengetahui tentang kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013.

1.4.2 Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah:

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sehingga dapat menerapkan penilaian proses dalam mata pelajaran PPKn sebagaimana yang diharapkan dalam Kurikulum 2013.

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi sekolah agar mengetahui penerapan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013 diterapkan khususnya pada mata pelajaran PPKn.

1.4.2.3 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa berdasarkan penilaian proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai kompetensi guru PPKn dalam menerapkan penilaian proses sesuai dengan Kurikulum 2013.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 KAMPUS PALEMBANG

Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
 Telp : (0711) 353265 – Fax. (0711) 353265
 Laman : www.fkip.unsri.ac.id, El-Post : support@fkip.unsri.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
 No. : 192/UN9.1.6.1/DT.28/09/2016

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang*
- a. Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya tahun 2007/2008;
 - b. Keputusan Rapimwas FKIP Unsri 6 Agustus 2001;
 - c. Pedoman penetapan Angka Kredit dan Prosedur Pengusulan Kenaikan Jabatan Tenaga Pengajar Universitas Sriwijaya.
 - d. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa;
 - e. Bahwa telah dikeluarkannya persetujuan Usul Judul dan Pembimbingan Skripsi oleh Ketua Program Studi Pendidikan PPKn, maka perlu Penunjuk Pembimbing Penulisan Skripsi;
 - f. Bahwa sehubungan dengan butir a, b, c, d dan e tersebut di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman landasan hukumnya.

- Mengingat*
- 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003;
 - 2. Peraturan Pemerintah No.42 tahun 1960 No.17 tahun 2010;
 - 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0195/O/1995;
 - 4. Keputusan Menkowsabngan No.38/Kep.MK Waspan/8/1999;
 - 5. Keputusan Rektor Unsri No.0409/PT11.1/C.2a/2005;
 - 6. Keputusan Rektor Unsri No. 0044/UN9/KP/2013.
 - 7. SK Dekan FKIP Unsri No. 192/UN9.1.6.1/DT.28/05/2015, tentang Penunjukan Dosen Pembimbing a.n Dessy Arie Gusman NIM 06111405009.

MEMUTUSKAN

KESATU : Menunjuk kembali :

- 1. Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
 - 2. Drs. Emil El Faisal, M.Si.
- Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II Skripsi Mahasiswa
- Nama : Dessy Arie Gusman
 Nomor Induk Mahasiswa : 06111405009
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Program Studi : Pendidikan PPKn
 Judul Skripsi : "Kompetisi Guru PPKn Dalam Menerapkan Penilaian Proses Sesuai Dengan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Palembang"

KEDUA : Semua biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dengan ketentuan Bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang
 Pada tanggal : 18 Januari 2016
 a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
 a.n. Ketua Jurusan PIPS,
 Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS,

Furriyanti, S.Pd., M.Pd.
 NIP 197510082002122002



- Tembusan:*
- 1. Ketua Program Studi Pendidikan PPKn.
 - 2. Dosen Pembimbing I dan II.
 - 3. Kasubbag Kepegawaian dan Keuangan.
 - 4. Yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arie, M., 2012. **Penilaian Jurnal Belajar**. jurnal-belajar-dan-proyek.html. Diakses 2 Mei 2016.
- Bakti, A. S., Kuisairi, S., dan Muhardjto, 2013. **Pengembangan Model Penilaian Autentik berbasis Kurikulum 2013**. http://journal_online.um.ac.id/data/artikel/2B5157FBA171A8046A8FBCA73267BA6.pdf. Diakses 12 September 2014.
- Budimansyah, D., dan Suryadi, K., 2008. *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Daryanto, 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Evanita, E. L., 2013. **Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kesiapan Guru Sekolah Menengah Atas dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013**. http://journal_online.um.ac.id/data/artikel/artikel/2B5157FBA171A8046A8FBC73267BA6.pdf. Diakses 12 September 2014.
- Grafika, 2013. *Standar Nasional Pendidikan (PP No. 32 Tahun 2013) dilengkapi dengan PP No. 19 Tahun 2005*. Jakarta.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, I., dan Sani, B., 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Memahami berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Majid, A., 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- _____, dan Firdaus, A. S., 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Interes.
- Menteri Pendidikan Nasional, 2007. **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru** <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>. Diakses 12 September 2014.

- Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzamiroh, M. L., 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014. **Permendikbud No. 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah** <https://drive.google.com>. Diakses 12 September 2014.
- Nawawi, 2012. **Penelitian Kualitatif** <http://digilib.unila.ac.id/881/11/3.%20BAB%20III.pdf>. Diakses 2 Mei 2016.
- Prasaja, I., 2013. **Petunjuk Teknis Pengembangan Instrumen** <https://imamprasaja.files.wordpress.com/2013/11/petunjukteknispengembangan-instrumen.pdf>, Diakses 2 Mei 2016.
- Presiden Republik Indonesia, 2008. **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru** <jabar.kemenag.go.id>. Diakses 12 September 2014.
- Rema, 2012. **Penelitian Kualitatif** <http://digilib.unila.ac.id/881/11/3.%20BAB%20III.pdf>. Diakses 2 Mei 2016.
- Satori, D., dan Komariah, A., 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A., 1995. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, B., 2014. **Kesiapan Guru-guru Madrasah dalam Mengimplementasikan Standar Penilaian Pendidikan untuk Kurikulum 2013 di Jakarta Selatan.** http://www.academia.edu/6355052/kesiapan_guru_guru_madrasah_dalam_mengimplementasikan_standar_penilaian_pendidikan_untuk_kurikulum_2013. Diakses 12 September 2014.
- Thorndike, R. M., dan Christ, 2010. *Measurement and Evaluation in Psychology and Education*. Newyork: Perason Education.

Universitas Sriwijaya, 2015. *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Winarno, 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____, 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zais, R. S., 1976. *Curriculum Principle and Foundations*. Newyork: Kent State University.